

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat luas dan memiliki ratusan juta penduduk. Di Indonesia, terdapat banyak keanekaragaman ras, suku, budaya, agama, dan adat istiadat yang berbeda-beda dari Sabang sampai Merauke. Selain memiliki keanekaragaman yang berbeda-beda, negara ini juga dikenal sebagai salah satu negara yang sedang berkembang di daratan Asia (Indraswari and Yuhan, 2017). Salah satu alasan mengapa negara ini dikategorikan sebagai negara berkembang adalah tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Kepadatan penduduk ini menjadi salah satu penyebab utama kemiskinan, serta ketidakmerataan tingkat pendidikan di berbagai daerah atau kota terpencil di Indonesia.

Pendidikan adalah salah satu proses mendidik yang dilakukan untuk mengubah sikap atau tingkah laku seseorang, sehingga dapat membentuk pribadi yang lebih baik, bertanggung jawab dalam segala kewajiban dan tindakan, serta dapat berguna bagi keluarga, bangsa, dan negara. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2023, pendidikan merupakan upaya yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal kekuatan spiritual, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan (Annisa, 2022).

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia masih sangat bergantung pada peran seorang guru sebagai kunci utama dalam pendidikan. Selain tugas mendidik dan mengajar, seorang guru juga harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir/kecerdasan serta bakat dan

keterampilan seni yang dimiliki oleh peserta didik, terutama bagi anak-anak yang berada di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Proses pendidikan di sekolah tidak hanya memerlukan kemampuan siswa untuk menguasai materi sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pendidikan SMP, tetapi juga perlu pengasahan keterampilan seni yang dimiliki oleh peserta didik.

Di SMP Negeri Duamanu, terdapat beragam mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik, salah satunya adalah pembelajaran Seni Budaya. Pelajaran Seni Budaya telah ditetapkan sebagai bagian penting dalam pengembangan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan musik bagi peserta didik. Salah satu kajian penting dalam mata pelajaran Seni Budaya adalah seni musik. Dengan mempelajari seni musik siswa dapat mengembangkan rasa kebanggaan dalam menciptakan ungkapan pikiran dan perasaan, serta menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Pembelajaran teori seni musik telah diajarkan di lembaga sekolah SMP NEGERI DUAMANU salah satunya teori musik ansambel. Musik ansambel merupakan permainan musik yang dimainkan secara bersama-sama dengan alat musik yang berbeda. Musik ansambel dibagi menjadi dua jenis yaitu ansambel sejenis, dan ansambel campuran. Ansambel sejenis dikalangan anak SMP yang sering mereka pelajari yaitu alat musik Recorder. secara umum alat musik sejenis Recorder inilah yang dipelajari oleh siswa-siswi kelas VII dan kelas VIII di SMP NEGERI DUAMANU.

Namun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru seni budaya di SMP NEGERI DUAMANU, pembelajaran seni budaya ( seni musik) khususnya musik ansambel sejenis ( Recorder ) tidak tercapai dengan baik. Hal ini karena kurangnya fasilitas sarana dan prasarana alat musik disekolah sehingga peningkatan pengetahuan tentang alat

musik pada bagian praktek tidak berkembang secara maksimal. Disisi lain juga minimnya minat siswa untuk belajar alat musik baik secara kelompok maupun pribadi menjadi hambatan terlaksananya pembelajaran musik. Tidak adanya tenaga pendidik guru seni budaya di bidang musik, sehingga yang menjadi kendala terlaksananya pembelajaran dan penerapan alat musik di sekolah. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran dan penerapan permainan alat musik kepada siswa-siswi SMP NEGERI DUAMANU

Dari berbagai masalah diatas maka peneliti sangat tertarik untuk mengangkat topik penting yang diharapkan akan menjadi salah satu contoh bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat menghidupkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seni musik disekolah yaitu : “ **Pembelajaran permainan Alat Musik Recorder Soprano dengan model lagu Hymne Guru Menggunakan Metode Dril dan Imitasi Pada Siswa-Siswi kelas VIII A SMP Negeri Duamanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok pikiran yang telah dikemukakan, maka rumusan salah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana langkah-langkah proses pembelajaran permainan alat musik recorder soprano dengan model lagu “Hymne Guru” menggunakan metode dril dan imitasi pada siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri Duamanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu?
2. Apakah metode drill dan imitasi efektif untuk membelajarkan permainan alat musik recorder soprano dengan model lagu “Hymne Guru” pada siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri Duamanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah berikut ini.

1. untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah proses pembelajaran permainan alat musik recorder soprano dengan model lagu “Hymne Guru” menggunakan metode drill dan imitasi pada siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri Duamanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu..
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas metode drill dan imitasi efektif dalam membelajarkan permainan alat musik recorder soprano dengan model lagu “Hymne Guru” pada siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri Duamanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan peneliti ini untuk memberikan manfaat bagi para siswa-siswi antara lain:

1. Secara teoritis

Peneliti dapat menerapkan permainan alat musik rekorder dengan menggunakan metode drill dan metode imitasi kepada siswa-siswi SMP Negeri Duamanu.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa

Dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain alat musik recorder dengan menggunakan metode drill dan imitas

- b. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan guru tentang alat musik recorder dan menjadi refrensi bagu guru untuk memperbaiki proses pembelajran khususnya pemb elajaran alat musik rekorder kepada siswa-siswi SMP Negeri Duamanu

- c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan referensi bagi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan bermain alat musik rekorder.

d. Bagi prodi

Melalui peneliti ini prodi diharapkan mampu mempersiapkan mahasiswa pendidikan musik yang kreatif dan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki.